

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya menonton televisi memang sudah menjadi konsumsi masyarakat kita. Dalam kenyataannya, masyarakat Indonesia termasuk dalam kategori *views society*, yakni suatu keadaan dimana kegiatan menonton lebih ditonjolkan dibanding lainnya, misalkan kebiasaan membaca (Baksin, 2006:57). Dengan kekuatannya yang terletak pada unsur gambar dan suara, televisi kini menjadi media komunikasi paling ampuh untuk merangkul khalayak.

Apalagi ditambah dengan hadirnya berbagai stasiun televisi di tanah air yang semakin membuat industri pertelevisian saat ini sudah menjadi komoditas atau “barang dagangan”. Sejumlah program acara hadir untuk menemani pemirsa televisi yang haus akan hiburan dan informasi. Hal ini berdampak pula kepada pemirsa televisi yang semakin sensitif terhadap tayangan yang disajikan. Bisa saja dengan mudahnya pemirsa televisi mengganti *channel* mereka jika acara yang ditayangkan tidak menarik dan membosankan.

Televisi telah menjadi pusat perhatian dengan berbagai program siarannya, sehingga menjadikan para *broadcaster* atau insan penyiaran harus kreatif untuk membuat suatu tayangan yang menarik bagi para penontonnya agar mereka lebih tertarik. Tayangan atau siaran yang begitu beragam membuat persaingan program siaran menjadi kompetitif.

Program acara tersebut dibuat melalui sebuah proses komunikasi. Menurut (Widjaja,2000), proses komunikasi meliputi beberapa komponen unsur yaitu *source* (sumber), *communicator* (penyampaian pesan), *message* (pesan), *channel* (saluran), penerima (komunikan), dan *effect* (hasil).

Menurut (Effendy, 2002:176) menyatakan persepsi adalah penerapan atau pengamatan yang dilakukan seseorang secara inderawi terhadap sesuatu yang ada di luar dirinya. Sejalan dengan pengertian itu, (Rakhmat, 2005:51) menyatakan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan demikian, persepsi seseorang tentang suatu program acara dapat dinilai setelah mereka melakukan pengamatan terhadap acara tersebut.

Untuk mengambil hati sekaligus memuaskan khalayaknya, berbagai stasiun televisi swasta memproduksi tayang-tayangan yang bertemakan edukatif, informatif, hingga menghibur pun di tayangkan. seperti program acara televisi hiburan, infotainment, olah raga, kerohanian, drama, dan talk show. Namun dari sekian banyak stasiun televisi yang hadir dan menyuguhkan program-program televisi yang variatif, Trans Cooperation (Trans TV dan Trans 7) menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN yang mampu memberikan hasil usaha yang positif bagi *stakeholders*, menyampaikan program-program berkualitas dan *fresh*, berperilaku berdasarkan nilai-nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh *stakeholders* serta mitra kerja, dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat.

Karena TRANS *Coor poration* lebih mengutamakan pada program hiburan dan *feature* yang menghasilkan program-program sukses dan menarik banyak perhatian masyarakat, oleh karena itu penulis mengambil program Show Imah untuk dijadikan sebagai penelitian skripsi. Karena show Imah adalah program ini merupakan program acara baru di Trans TV yang baru berumur 1 tahun pada tanggal 21 maret 2013, namun sudah banyak mencuri perhatian penonton. Acara *talk show* ini berbeda dengan program *talk show* Kick Andy di Metro TV di mana acara ini lebih menekankan pada perjalanan hidup bintang tamu atau narasumber yang dikemas dengan kurang memberikan unsur komedi agar acara berjalan lebih *fresh*. Selain itu, jika dibandingkan dengan program acara Sedap Malam di RCTI yang memiliki sedikit kesamaan pada bagian *host* yang mampu membawakan acara tersebut dengan unsur komedi. Namun, jika dilihat dari target tujuan penyampain informasinya, acara ini lebih di khususkan bagi orang dewasa sedangkan pada acara Show Imah seluruh lapisan masyarakat baik tua maupun muda dapat menikmati sajian informasi yang edukatif dan menghibur.

Talk show lainnya hanya memfokuskan pada hiburan semata dan informasi profile bintang tamunya kepada penonton. Akan tetapi program ini juga menonjolkan sisi

kebudayaan Indonesia yang sangat kental. Dengan Presenter Soimah Pancawati menggunakan pakaian tradisional dan diiringi perkusi gamelan sebagai *background* yang menjadi nilai *plus*, hal ini menjadi unik.

Dengan *host* yang memiliki kemampuan membawakan acara dan menghibur penonton yang baik, serta penempatan jam tayang yang tepat pada sore hari di mana banyak ibu rumah tangga yang membutuhkan hiburan pada jam tersebut untuk menghilangkan kejenuhan maka acara ini di nilai dapat memberikan efek yang baik dan meningkatkan minat para penontonya.

"Show Imah" tayang di TRANS TV pada hari Senin sampai hari Jumat pukul 15:15 WIB dengan durasi selama 1 jam. Program "Show Imah" yang berbentuk *talk show* dibawakan oleh Soimah Pancawati dan Yadi Sembako. Program ini bertemakan komedi informatif, dengan mengandalkan kemampuan hostnya, Soimah akan memberikan suguhan yang berbeda di sore hari. Dengan bintang tamu ternama yang akan mengulik informasi dan berita-berita terupdate seputar bintang tamunya membagikan kepada pemirsa di studio maupun di rumah

Ditengah banyaknya program acara dibuat untuk menarik minat penonton para khalayak, muncul program acara yang memiliki unsur hiburan, salah satunya adalah SHOW IMAH di TransTV.

Awal perjalanan karirnya adalah dengan mengikuti komunitas seni di Yogyakarta, seperti ketoprak dan Jogja Hip Hop Foundation misalnya. Soimah sendiri mulai belajar seni sejak tahun 1995, dia disekolahkan di SMKI oleh tantenya.

Melalui Jogja Hip Hop Foundation Soimah menjalani tur dunia untuk yang pertama kalinya, pada 14 Mei 2011 lalu, Soimah bersama Jogja Hip Hop Foundation tampil di *Asia Society* di *725 Park Avenue*, New York, Amerika Serikat. Penampilan mereka mendapat tanggapan bagus, rencananya tahun 2012 ia bersama anggotannya akan manggung sebulan di Amerika untuk tur di 10 kota. Sekarang Soimah menjadi pelawak di acara, SKS (Saatnya Kita Sahur), *Comedy Project*, Show Imah di stasiun TV "Trans TV", ia pernah menjadi presenter acara Segerrr, Sedap Malam, di stasiun TV "ANTV"

Program acara hiburan ini adalah program acara yang menampilkan kelucuan Shownya si ketawa ngakak atau Soimah. Naiknya nama Soimah Pancawati di jagat hiburan Tanah Air, membuatnya dibuatkan sebuah acara khusus. Wanita yang terkenal karena ketawa yang khas ini, didaulat memandu acara *talk show* berjudul Show_Imah.

Soimah akan mengantarkan suguhan yang berbeda di sore hari. Dengan bintang tamu yang ternama Soimah akan mengulik informasi dan membagikan kepada pemirsa di studio maupun di rumah dan dengan gaya dan bicaranya yang khas diawal acara, seperti berikut. Suara gamelan sebagai pembuka acara pun berkumandang, setelah lagu habis segeralah sang host nyentrik itu membuka acara.

Hal ini dapat berisikan tanggapan mereka mengenai semua komponen yang berada di dalam suatu acara televisi. Acara *talk show* 'Show Imah' ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi persepsi orang-orang dalam menyaksikan acara tersebut.

Persepsi yang positif ini dapat terjadi, jika penayangan acara juga memuat konten yang positif dan bermanfaat khususnya bagi pemirsanya. Nilai-nilai moral dan sosial sangat penting jika disertakan dalam pemuatan konten suatu acara. Nilai-nilai moral yang baik dapat ditiru oleh pemirsanya, kehidupan sosial yang baik juga dapat mempengaruhi kehidupan sosial orang yang menyaksikan program acara televisi.

Peneliti memilih Persepsi warga kotabaru khususnya ibu rumah tangga Rt 001/010 terhadap program acara Show_Imah, karena yang masyarakat ketahui bahwa Soimah Pancawati selain sebagai sinden dia juga seorang pembawa acara yang mampu merebut perhatian masyarakat. Dalam program *talk show* Show_Imah di Trans TV serta sejauhmana tanggapan dan seberapa sering ibu rumah tangga RT 001/010 Tangerang, dalam menonton Show_Imah Trans TV.

Salah satu alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di Kotabaru RT 001/010 Tangerang karena di daerah tersebut peneliti sudah melakukan pendekatan emosional terhadap ibu-ibu. Respon warga di daerah tersebut khususnya para ibu terhadap program acara *talk show* Show_Imah di Trans TV. Peneliti memfokuskan untuk meneliti penontonnya yaitu dilihat dari ibu-ibu, karena ibu-ibu yang lebih antusias terhadap Show_Imah dan waktunya pun sangat tepat untuk menonton acara tersebut.

Melihat hal ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai

“Bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Warga Kotabaru Rt 001/010, Kec. Pasar Kemis Kota Tangerang Terhadap Program Acara Show_Imah di TransTv”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang menjelaskan tentang persepsi seseorang atau penonton terhadap komponen yang ada dalam program acara televisi, dalam penelitian ini yaitu program acara *talk show* Show_Imah Trans TV, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Warga Kotabaru Rt 001/010, Kec. Pasar Kemis Kota Tangerang Terhadap Program Acara Show_Imah di Trans Tv”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui Persepsi Ibu Rumah Tangga Warga Kotabaru Rt 001/010, Kec. Pasar Kemis Kota Tangerang Terhadap Program Acara Show_Imah di Trans TV.
- Untuk mengetahui Persepsi Ibu Rumah Tangga Warga Kotabaru Rt 001/010, Kec. Pasar Kemis Kota Tangerang Terhadap Program Acara Show_Imah di

Trans Tv terhadap tema yang di angkat dalam program acara Show_Imah di Trans Tv.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian berharap dapat memberikan manfaat dalam dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperkaya studi dalam menerapkan teori-teori dalam bidang konsentrasi kepenyiaran (*broadcasting*) yang telah diberikan oleh pihak akademis dan buku-buku dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Penulis mengetahui bagaimana Persepsi dari Ibu Rumah Tangga Rt 001/010, Kec. Pasar Kemis Kota Tangerang Terhadap Program Acara Show_Imah di Trans TV, yang bias dijadikan bahan evaluasi bagi Trans TV dan saluran-saluran Televisi lainnya dalam menampilkan program-program yang disajikan sehingga mendapat sambutan yang positif dari pemirsanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian kerangka teori, Operasioanal Variable, Kerangka Pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang uraian metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian, meliputi Desain Penelitian, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, Reliabilitas dan Validitas, Alat Ukur serta Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Subyek Penelitian, Hasil Penelitian, Total Akumulasi Variable, Pembahasan, dan Hasil Presentase Nilai Atribut

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian